

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlouw dalam buku Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif berkenaan dengan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif.¹ Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam, observasi berperan serta mendalam mengumpulkan data. Oleh karena itu dengan menyesuaikan penelitian kualitatif karena di nilai lebih tepat untuk mendiskripsikan kondisi yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan isi data yang ada, dalam hal ini maka kepala sekolah berperan sebagai supervisor dalam meningkatkan progres program yang telah dijalankan. Sehingga sesuai dengan pendapat menurut boggan dan Biklen dalam buku sugiyono menjelaskan bahwa peneliian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konruktif* (Bandung : Alfabeta Cv, 2018), 3.

kualitatif lebih bersifat deskriptif, sehingga data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Maka data yang diperoleh akan dideskripsikan agar mudah di pahami oleh orang lain. Sedangkan menurut dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati orang-orang (subjek) itu sendiri.² Sedangkan jenis penelitian ini yang dilakukan dilapangan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden.

2. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, sehingga peneliti sebagai alat instrumen pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data tersebut. Sebab terjun ke lapangan maka akan mempermudah bagi peneliti untuk bisa mencari tahu tentang fenomena-fenomena di lapangan. Setelah mengetahui fenomena yang terjadi akan mendapatkan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada bisa dijadikan sebagai laporan hasil penelitian.

Dengan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti subjek atau informan, dengan mengajukan surat izin lembaga yang bersangkutan dan menyerahkannya. Sebagai peneliti

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : Remaja Rosda Karya,2012) 65.

mempunyai peran untuk pengamatan. Sebagai bentuk hasil pengamatan secara langsung akan mengetahui fenomena yang terjadi, sehingga secara umum kehadiran peneliti mencakup 3 hal yaitu :

- a. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
- b. Pengumpulan data, untuk peneliti dijadikan sebagai bahan menyimpulkan data
- c. Evaluasi data, yang bertujuan untuk menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian secara subjektif.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MAN 1 Kota Kediri yang terletak di Jln. Sunan Ampel No. 12 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Bangunan MAN 1 Kota Kediri terletak di kawasan sekolah, dari mulai sekolah MTs N 2 Kota Kediri, hingga Perguruan Tinggi Negeri yakni IAIN Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi MAN 1 Kota Kediri merupakan lembaga memiliki serta mempunyai banyak keistimewaan dan keunggulan dari Madrasah-madrasah lainnya.

Visi dan Misi MAN 1 Kota Kediri

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas terampil, mandiri dan berwawasan global.

- 1) Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia melalui pengalaman ajaran islam
- 2) Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan madrasah

- 3) Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
- 4) Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 5) Memina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 6) Membekali peserta didik dengan wawasan global.

4. Sumber Data

Metode yan sering dilibatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru di MAN 1 Kota Kediri.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang akan dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh penelitian dari sumber utama. Pada penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah hasil penelitian Kepala Sekolah, dan para guru.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer³. Adapun sumber data yang digunakan yaitu dokumen tentang MAN 1 Kota Kediri atau refrensi yang terkait dengan penelitian.

³ Sumardi Sunbroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), 39

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner. Dalam melaksanakan observasi dilakukan secara ilmiah yaitu dilakukan dengan sengaja dan sistematis melalui pengamatan, dengan menyesuaikan dengan mempunyai rencana sistematika menjawab 5W+ 1H. Dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki penulis mengamati dari segi pengamatan dan pencatatan terkait dengan fenomena yang di selidiki.

Berikut ini jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dipakai di kelompokkan menjadi dua yaitu :

1) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah di rancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sehingga observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan mengetahui variabel yang sudah diketahui, serta memakai dengan adanya pedoman wawancara terstruktur atau angket tertutup dapat digunakan sebagai pedoman observasi.

2) Observasi tidak struktur

Observasi tidak struktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam hal ini penelitian menggunakan observasi terstruktur karena peneliti bisa merancang secara sistematis tentang fenomena yang diamati dengan memperhatikan kapan dan dimaa tempatnya.⁴ Ketika meneliti, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan, akan tetapi hanya mengamati kegiatan yang berlangsung yang dilakukan oleh guru dan ketenaga kerjaan di sekolah. Sehingga dari penelitian yang dilakukan hanya mengambil beberapa pertanyaan serperlunya untuk mendapatkan informasi lebih dalam.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data bila apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti mengetahui dari hal-hal responden yang lebih mendalam. Dari wawancara ini fungsi untuk memperoleh keterangan-keterangan langsung dari narasumber. Maka peneliti hadir MAN 1 Kota Kediri dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam supaya mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Untuk lebih jelasnya wawancara dikembangkan menjadi 3 yaitu :

1) Wawancara terstruktur (*Stuctured Interview*)

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 146

Dalam wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data dan informasi yang telah ditemukan serta menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2) Wawancara semistruktur (*Semistruktur interview*).

Wawancara semistruktur termasuk kategori *In-depth interview* , dimana pelaksanaannya lebih bebas dari pada wawancara terstruktur.

3) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵ Maka peneliti bisa bertanya bebas mengenai latar belakang E-Jurnal di MAN 1 Kota Kediri, rancangan dan fasilitasnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan materi tertulis yang didasarkan pada catatan dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk melengkapi sebuah data yang diperlukan untuk melengkapi sebuah data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa foto, dokumen milik informan dan hasil wawancara yang dapat dari informan sehingga dapat akan lebih dipercaya jika didukung oleh data-data dokumentasi

⁵ Sugiyono “ *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung Cv Alfabeta, 2018), 111-124

6. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶ Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan megorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan divertifikasi.

b. Penyajian Data (Display data)

Penyajian data (display data) yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 98

ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion data)

Penarikan kesimpulan (conclusion data) yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya dan kecocokannya atas data yang telah di sajikan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Yang berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori. Beberapa teknik analisa dan melibatkan lebih banyak peneliti. ⁷Teknik ini ialah teknik melihat keabsahan data. Ada 3 jenis triangulasi :

1) Triangulasi sumber.

Mengkaji sebuah data dengan mengetahui data yang didapatkan dalam berbagai macam sumber.

⁷ Bachtiar S. Bachri, “ Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif, “ Jurnal Teknologi Pendidikan 10 , No. 1 (April 2010) : 55

- 2) Triangulasi Teknik. Mengkaji sebuah data sesuai dengan cara pengecekan data berdasarkan sumber yang sama, namun berbeda dalam segi tekniknya.
- 3) Triangulasi Waktu. Pengecekan data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

b. Perpanjangan Waktu Penelitian

Agar penelitian ini hasilnya benar-bener sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan proses yang harus di lakukan pada saat penelitian. Dengan adanya tahapan ini ada rancangan atau perencanaan sebelumnya, sehingga dengan adanya tahapan dalam penelitian ini akan berjalan dengan baik dan menjadi sempurna. Trediri dari tiga tahapan untuk penelitian kualitatif, diantaranya : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan data.

Dalam tahap-tahap penelitian peneliti menggunakan beberapa tahap-tahap dalam penelitian penulisan diantaranya :⁸

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan yaitu menyusun rancangan penelitian, menemukan fokus penelitian,

⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 144

konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing menentukan lokasi penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, mengetahui keadaan di lapangan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini digunakan sebagai memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, pengumpulan data, dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini digunakan sebagai peneliti lapangan, reduksi data, penyusunan analisis, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini sebagai menyusun hasil penelitian, konsultasi penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan dalam skripsi.